

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 10 sampel perusahaan, dimana dari sekian perusahaan terdapat 3 perusahaan yang mengalami grey risk dengan nilai koefisien atau titik cut-off sebesar $1,20 < Z < 2,90$, dan untuk perusahaan yang mengalami High risk terdapat 4 perusahaan dengan nilai koefisien atau titik cut-off sebesar $Z < 1,20$, selanjutnya untuk perusahaan yang mengalami low risk terdapat 3 perusahaan dengan nilai koefisien atau titik cut-off sebesar $Z > 2,90$. Dari 5 variabel yang diamati dalam penelitian ini, sebanyak 4 variabel signifikan dalam mendiskriminasi/membedakan ketiga kelompok kebangkrutan. Sementara satu variabel lainnya yakni variabel rasio modal kerja terhadap total aktiva tidak signifikan dalam mendiskriminasi tingkat kebangkrutan. Fungsi diskriminan yang diperoleh sebanyak dua fungsi diskriminan dimana fungsi 1 memiliki kemampuan menjelaskan 94,6% varians perbedaan antara ketiga kelompok sedangkan fungsi 2 hanya memiliki kemampuan menjelaskan 6,5% varians perbedaan ketiga kelompok. Variabel yang memiliki kontribusi terbesar dalam fungsi diskriminan 1 adalah variabel X5 (rasio penjualan terhadap total aktiva) dan variabel X4 (nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku hutang). Variabel yang memiliki kontribusi terbesar dalam fungsi diskriminan 2 adalah variabel X3 (rasio EBIT terhadap total aktiva) dan variabel X2 (rasio laba ditahan terhadap total aktiva). Nilai hit ratio model diskriminan yang dihasilkan sebesar 86%. Ini menunjukkan model

diskriminan mampu secara tepat mendiskriminasikan 86% observasi yang diamati.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diambil maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar saham sebaiknya melakukan analisa yang mendalam terhadap kondisi keuangan dan fundamental perusahaan untuk meminimalisir resiko kerugian dalam investasi.
2. Beberapa rasio (variabel modal kerja terhadap total aktiva, laba ditahan terhadap total aktiva, EBIT terhadap total aktiva, Nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku hutang, dan Penjualan terhadap total aktiva) yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memilih saham yang baik secara fundamental nantinya.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan rasio fundamental lain yang dapat mempengaruhi baik buruknya kinerja perusahaan :
 - a. Bagi analisis keuangan juga dapat memperluas ruang lingkup dalam memprediksi kebangkrutan dengan menambahkan variabel lain sehingga akan dapat diketahui pengaruhnya sebagai bahan pertimbangan keputusan.
 - b. Bagi investor nantinya dapat mempertimbangkan penggunaan Altman Z-Score sebagai acuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan

dimasa depan yang nantinya akan menginvestasikan uang pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif Fikri, Alim. 2017. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia.
- Bramantiyo, Eko putro. 2017. *Analisis Model Prediksi Kebangkrutan Industri Garmen dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score*. (17 oktober 2019)
- Brigham dan Gapenski, 2008, *Financial Management Theory and Practice*. Orlando : The Dryden Press
- Christoforus Adhitya Sondakh, Sri murni, Yunita Mangadie. 2014. Analisis potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewsky Pada industri perdagangan Ritel yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Vol 2: 364-373
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Dungga, Meriyana Franssisca. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-2005. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 05, No. 02
- Dungga, Meriyana Franssisca. 2017. Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi di BEI. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 10, No. 3:220-226
- Elton, Edwin K. and martin J. Gruber. 1995. *Modern Portofolio Theory and Investment Analysis*. Toronto : John Wiley & Sons
- Endang Susilawati. 2019. Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Model Alman Z-Score pada perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018. Vol 2:1-12
- Fakhrurozie. 2007. Analisis Pengaruh Kebangkrutan Bank Dengan Metode Altman Z-Score Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek jakarta
- Fitria, Wulandari. Burhanudin. Rochmi, Widayanti. 2017. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman (Z-Score) Pada*

Perusahaan Farmasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). Vol 2 : 15-27.

Farid Harianto dan Siswanto Sudomo, 1998, *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, edisi pertama, BT Bursa Efek Jakarta, Jakarta.

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : UPP AMP YKPN

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Harianto, Farid dan Sudomo Siswanto. 1995. *Perangkat dan Teknik Analisis investasi di pasar Modal Indonesia*. Jakarta: PT. Bursa Efek Jakarta

Indah, Permata. 2018. *Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan Metode Altman Z-Score*. Fakultas Ekonomi. Universitas Bandar Lampung.

Kasmir, (2017), *Analisis Laporan Keuangan*, Depok : PT Rajagrafindo Persada
Mamduh Hanafi, (2016), *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta

Nuralya Usman, (2014), *Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*

Nur Fadli Andriawan, Dantje Salean. 2016. *Analisis Metode Altman Z-Score Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Vol 1:67-82

Pasaman Silaban, (2014), *Analisis Kebangkrutan Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score: Studi Kasus Di Perusahaan Telekomunikasi*

Pratama Gilang, Kurniawan. 2018. *Pengaruh Altman Z-Score Dan Springate S-Score Sebagai Alat Prediksi Potensi Kebangkrutan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Batubara Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Putri, Yudiastantri. Nur Hidayati. M, Cholid Mawardi. Analisis Kebangkrutan Perusahaan Dengan Metode Altman Pada Perusahaan Rokok Yang Listing Di Bei Pada Tahun 2012-2016. Vol 7: 23-33.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk pengambilan keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sheilly Olivia Marcelinda, Hadi paramu, Novi Puspitasari. Analisis Akurasi Prediksi Kebangkrutan Model Altman Z-Score pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Vol 1; 1-3
- Suci Kurniawati. 2017. Bankruptcy Analysis Using Altman Z-Score Model In Manufacturing Company At Indonesia Stock Exchange In 2013-2014. Vol 5:1-16
- Supardi dan Sri Mastuti. 2003. Validitas Penggunaan Z-Score Altman untuk Menilai Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go-Public di BEI KOMPAK. No. 7. Januari-April. 69-93.
- Toto Prihadi. 2008. *Deteksi Cepat Kondisi keuangan : 7 Analisis Rasio Keuangan*. Cetakan 1. Jakarta : PPM
- Weston, Fred, J dan Thomas, E Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta : Binarupa Aksara Publisher
- www.idx.co.id, Bursa Efek Indonesia, diakses tanggal 18 Februari 2020